

EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DI SMK NEGERI 2 KOTA BIMA

Ilyas

Dosen STKIP Taman Siswa Bima

ilyas.stkiptsb@gmail.com

Abstrak; Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kriteria penyusunan tujuan pembelajaran, perencanaan pembelajaran dan kesesuaiannya dengan standar proses, pelaksanaan pembelajaran dan kesesuaiannya dengan standar proses, hasil pembelajaran dari segi pencapaian KKM. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kota Bima dengan menggunakan metode analisis secara kualitatif. Data yang dikaji dalam penelitian ini bersumber dari guru yang mengajar produktif TKJ, data dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah urusan kurikulum, serta data dari siswa mengenai tanggapannya terhadap kondisi pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara induktif, yaitu data yang diperoleh secara langsung dipelajari, dianalisis, kemudian membuat penafsiran dan menarik kesimpulan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang dikonversikan ke data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perumusan tujuan pembelajaran kompetensi keahlian TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima telah dilakukan sesuai dengan kriteria penyusunan tujuan pembelajaran dengan rata-rata 100%, (2) perencanaan pembelajaran kompetensi keahlian TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima telah dilakukan dengan sangat baik dengan rata-rata 95% dan sesuai dengan standar proses, (3) pelaksanaan pembelajaran kompetensi keahlian TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima telah dilaksanakan dengan sangat baik dengan rata-rata 91,10% dan sesuai dengan standar proses, (4) hasil pembelajaran kompetensi keahlian TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima telah mencapai KKM yang telah ditentukan. Disarankan kepada penentu kebijakan agar dapat mengimplementasikan penjabaran kriteria atau standar proses secara keseluruhan terhadap guru kompetensi TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Kata kunci: *Evaluasi Program, Program Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia. Ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupannya. Oleh karena itu, kualitas dan jangkauan pendidikan harus semakin ditingkatkan sehingga keluarannya berupa manusia yang mempunyai nilai-nilai kemanusiaan semakin meningkat.

Salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia yang dilakukan oleh pemerintah khususnya dalam peningkatan sumber daya manusia adalah melalui peran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), baik SMK Negeri maupun swasta. SMK

merupakan lembaga pendidikan yang diprogramkan untuk mempersiapkan SDM yang dapat dengan mudah dan cepat terserap oleh dunia kerja. Sebagai mana Direktorat Pembinaan SMK merumuskan tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan secara umum adalah “meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai kejurumannya”.

Salah satu upaya dalam hal pengembangan SMK adalah melalui pengembangan program keahlian yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Program keahlian inilah yang menjadi ujung tombak penghubung mata rantai SMK dengan dunia kerja. Pada kurikulum SMK edisi 2006, terdapat 21 bidang keahlian yang dibagi menjadi 103 program keahlian.

Direktorat Pembinaan SMK selalu melaksanakan evaluasi dan penataan kembali program keahlian di SMK, yang disebut dengan program ‘re-engineerisasi’ program keahlian SMK. Tujuannya adalah untuk meningkatkan relevansi program keahlian di SMK dengan kebutuhan pasar kerja, baik dalam hal kualitas maupun kuantitas.

SMK Negeri 2 Kota Bima adalah salah satu sekolah kejuruan yang ada di Nusa Tenggara Barat, tepatnya di Kota Bima. Sekolah ini didirikan pada tahun 1989 dengan nama STM. Seiring berjalannya waktu dan reformasi pendidikan maka STM berubah nama menjadi SMK Negeri 2 Kota Bima. SMK Negeri 2 Kota Bima terus berbenah, mengikuti perkembangan sekolah kejuruan lainnya yang ada di Indonesia. Sekarang SMK Negeri 2 Kota Bima terdiri dari tujuh program keahlian yaitu (1) Teknik bangunan, (2) Teknik Otomotif, (3) Teknik Mesin, (4) Teknik Elektronika, (5) Teknik Informatika dan Komunikasi, (6) Teknik Survei dan Pemetaan, (7) Teknik Ketenaga Listrik. Selain tujuh program keahliannya SMK Negeri 2 Kota Bima menyediakan Pendidikan Kejuruan dengan Kompetensi Keahlian (1) Teknik Gambar Bangunan, (2) Teknik Konstruksi Kayu, (3) Teknik Konstruksi Batu Beton, (4) Teknik Kendaraan Ringan, (5) Teknik Sepeda Motor, (6) Teknik Las dan Fabrikasi, (7) Teknik Audio Video, (8) Teknik Komputer dan Jaringan, (9) Teknik Survei, (10) Teknik Ketenagaan Listrik.

Evaluasi merupakan aktifitas yang dilakukan setelah proses kegiatan untuk melihat ketercapaian atau terealisasinya tujuan yang telah ditetapkan. Ada beberapa istilah yang digunakan yaitu “evaluasi” (*evaluation*), “pengukuran” (*measurement*), dan “penilaian” (*assessment*). Namun, di sini hanya fokus pada istilah evaluasi.

Keberadaan evaluasi sebagai alat dalam suatu sistem pendidikan sangatlah penting, karena dengan adanya evaluasi tersebut dapat diketahui apakah sistem pendidikan itu baik atau tidak. Menurut Purwanto (2006) bahwa evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Selain dari itu, evaluasi juga dapat dipandang sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat

diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Dengan demikian, Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauhmana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.

Evaluasi memiliki makna yang berbeda dengan penilaian, pengukuran maupun tes. Stufflebeam dan Shinkfield (Widoyoko, 2014) menyatakan bahwa:

“Evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing descriptive and judgmental information about the worth and merit of some object’s goals, design, implementation, and impact in order to guide decision making, serve needs for accountability, and promote understanding of the involved phenomena”.

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Senada dengan pernyataan tersebut, menurut Arikunto & Safruddin (2014) evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak *decision maker* untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan.

Program adalah kegiatan atau aktifitas yang dirancang untuk melaksanakan kebijakan dan dilaksanakan untuk waktu yang tidak terbatas. Evaluasi program merupakan evaluasi yang berkaitan erat dengan suatu program atau kegiatan pendidikan, termasuk di antaranya tentang kurikulum, sumber daya manusia, penyelenggara program, proyek penelitian dalam suatu lembaga. “Evaluasi program adalah metode sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memakai informasi untuk menjawab pertanyaan dasar mengenai program” (Wirawan, 2012).

Menurut David dan Hawthorn (Sukardi, 2014), evaluasi bisa dipandang “... *as a structured process that creates and synthesizes information intended to reduce uncertainty for stakeholders about a given program or policy*”. Artinya, evaluasi program sebagai proses terstruktur yang menciptakan dan menyatukan informasi bertujuan untuk mengurangi ketidakpastian para pemangku kepentingan tentang program dan kebijakan yang ditentukan.

Pembelajaran merupakan salah satu bentuk program, karena pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang matang. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran melibatkan berbagai orang, baik guru maupun siswa, memiliki keterkaitan antara kegiatan pembelajaran yang satu dengan kegiatan pembelajaran yang lain, yaitu untuk mencapai kompetensi bidang studi yang pada akhirnya untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan, serta berlangsung dalam sebuah lembaga atau instansi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian evaluasi dengan menggunakan model evaluasi *Context, Input, Process, Product* (CIPP). Penelitian ini akan mengetahui keberhasilan program pembelajaran kompetensi keahlian TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengevaluasi program pembelajaran kompetensi keahlian TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima. Analisis data digunakan metode deskriptif.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kota Bima, yang beralamat di Jalan Gatot Subroto, Sadia, Mpunda, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat. Subjek evaluasi yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum, Guru Produktif TKJ, dan siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan yang berjumlah 60 orang.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, digunakan kuesioner, berupa kuisisioner untuk guru, dan untuk siswa. Selain

data dari kuisisioner, data pendukung lainnya diperoleh dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumen. Kuesioner ini diisi oleh guru yang mengajar produktif TKJ, dan siswa program keahlian TKJ. Pedoman observasi diisi dengan mengambil data dari hasil supervisi Kepala Sekolah. Selain itu instrumen wawancara diisi oleh Wakasek Urusan Kurikulum, dengan mewawancarai guru Produktif TKJ.

Instrumen yang digunakan telah memenuhi kategori kelayakan karena telah divalidasi oleh pakar. Adapun langkah-langkah pengambilan data adalah data tentang tujuan pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang bersifat *self evaluation*. Untuk memperjelas data yang diperoleh maka dilakukan *cross check*, secara khusus untuk pelaksanaan pembelajaran data diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh siswa. Selain itu data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dengan melihat dokumen yang ada.

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai deskripsi data berupa hasil penelitian dan pembahasan dari evaluasi program pembelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Kota Bima.

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tujuan yang diharapkan akan dimiliki oleh peserta didik setelah menamatkan pendidikan, lebih khusus pada kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan. Deskripsi tentang tujuan pembelajaran diukur dengan menggunakan 5 item kuesioner, yang didukung oleh hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kuesioner terhadap tujuan pembelajaran mengukur seberapa besar perumusan tujuan pembelajaran dirumuskan sesuai dengan kriteria penyusunan tujuan pembelajaran.

Data yang diperoleh di lapangan melalui kuesioner terhadap perumusan tujuan pembelajaran, yang disajikan pada tabel 4.1 bahwa dari 5 indikator penilaian yang diukur melalui kuesioner terhadap 10 orang guru

produktif TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima terdapat jumlah skor sesuai dengan perumusan tujuan pembelajaran 50 atau 100% dari skor total 50, dan jumlah skor tidak sesuai 0 atau 0,%. Jika data numerik tersebut dikonversi ke data kualitatif, maka berdasarkan standar kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, angka persentase tersebut diartikan bahwa perumusan tujuan pembelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Kota Bima dikategorikan Amat Baik atau masuk dalam kualifikasi A.

b. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi: (1) program tahunan, (2) program semester, (3) silabus, (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Uraian tentang perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Program tahunan
2. Program semester
3. Silabus
4. RPP

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Pengukuran terhadap pelaksanaan pembelajaran Produktif TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima, dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk guru dan siswa, pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Kuesioner untuk guru terdiri dari 25 item pertanyaan yang merupakan pernyataan yang dibuat berdasarkan aspek yang dipersyaratkan oleh standar proses.

Deskripsi tentang hasil pengukuran pelaksanaan pembelajaran Produktif TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima, selengkapnya disajikan pada Lampiran 19. Berdasarkan Lampiran 19, maka diperoleh hasil pengukuran seperti Tabel 4.6 yang disajikan pada Lampiran 23 halaman 162.

Data mengenai pelaksanaan pembelajaran Produktif TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima, yang didapatkan melalui kuesioner, tersajikan pada Tabel 4.6. Dari item pertanyaan, terdapat sejumlah skor yang sesuai dengan standar proses 208 atau 83,20% dari skor total, dan jumlah skor yang tidak sesuai standar proses 32 atau 12,80%. Data tersebut jika dikonversi ke data kualitatif, yang mengacu pada standar kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, dapat

diartikan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran Produktif TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima, dikategorikan Amat Baik atau kualifikasi A.

d. Hasil Pembelajaran

Hasil pengukuran terhadap hasil pembelajaran Produktif TKJ yang diukur dari nilai rapor peserta didik di kelas XI. Deskripsi tentang hasil pembelajaran berupa nilai rapor kelas XI, dapat disajikan pada lampiran 30.

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas yang merupakan hasil pengukuran terhadap hasil pembelajaran Produktif TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima dari 60 peserta didik, ada 40 peserta didik atau 80% yang memperoleh nilai dengan skor antara 80-89, atau masuk klasifikasi tinggi. Sedangkan peserta didik lainnya yang berjumlah 20 atau 20% memperoleh nilai dengan skor 65-79, atau masuk dalam klasifikasi cukup, dan tidak terdapat peserta didik yang memperoleh nilai rendah, dan sangat rendah.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penilaian terhadap perumusan tujuan pembelajaran Produktif TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima dalam penelitian ini, berdasarkan data hasil penelitian, menunjukkan bahwa dalam perumusan tujuan pembelajaran Produktif TKJ, berada pada kategori "Amat Baik". Hal ini nampak pada analisis kuesioner yang diisi oleh guru, dan keterangan dari responden, berupa hasil wawancara, hasil observasi Kepala Sekolah dan dokumen guru. Bahwa tujuan pembelajaran dirumuskan bersama antara pihak sekolah, pemerintah dan masyarakat. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran tetap mengacu pada tujuan sekolah, dan tetap direlevansikan dengan kebutuhan peserta didik. Setelah diamati pada dokumen yang ada, diperoleh data bahwa guru yang mengajar Produktif TKJ memiliki tujuan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Perencanaan pembelajaran menurut Kunandar (2013) meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Sebelum mengajar, setiap pendidik seharusnya menyusun perencanaan pembelajaran, agar menghasilkan pembelajaran yang baik.

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun pelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program tahunan disusun oleh guru, yang mengacu kepada kalender pendidikan yang disusun oleh dinas pendidikan Kabupaten/Kota. Setiap tahun program tahunan disusun atau disempurnakan, di awal tahun pelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner guru, program tahunan pembelajaran Produktif TKJ, berada pada kategori “Amat Baik”, yang berarti program tahunan Produktif TKJ sudah disusun dengan baik.

Berdasarkan rujukan data hasil penelitian berupa hasil analisa kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi tentang program semester, menunjukkan bahwa program semester pembelajaran Produktif TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima, berada pada kategori “Amat Baik”. Dalam hal ini program semester disusun secara bersama di sekolah, dan dilakukan di awal semester sebelum memulai pembelajaran untuk semester berikutnya.

Hasil penelitian terhadap pengembangan silabus Produktif TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima dalam penelitian ini, berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa pengembangan silabus yang dilakukan oleh guru berada pada kategori “Amat Baik”. Meskipun demikian bukan berarti tidak terdapat hal yang tidak sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengembangkan silabus, tidak pernah mendapat supervisi dari dinas pendidikan. Sedangkan dalam ketentuan dinyatakan bahwa guru dalam mengembangkan silabus, sebaiknya di bawah supervisi dinas pendidikan.

Hasil penelitian terhadap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, menunjukkan bahwa penyusunan RPP Produktif TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima berada pada kategori “Amat Baik”. Hal ini disimpulkan setelah menganalisa data yang diperoleh melalui kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Meskipun demikian masih terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam menyusun

rencana pelaksanaan pembelajaran. Setiap guru dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan perbedaan individu peserta didik. Data menunjukkan bahwa hanya sebagian guru yang merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan perbedaan individu peserta didik. Hal lain yang perlu diperhatikan oleh guru adalah dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan budaya membaca dan menulis, hal ini untuk menumbuhkan budaya membaca pada peserta didik. Selanjutnya hal yang kurang mendapat perhatian dari guru dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran adalah merancang RPP tanpa memuat program pengayaan dan program remedi. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa program pengayaan dan remedi dibuatkan tersendiri apabila sudah dibutuhkan. Di dalam standar proses diatur bahwa program remedi dan pengayaan harus memuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Data yang diperoleh dari dokumen yang dimiliki oleh guru yang mengajar Produktif TKJ bahwa setiap guru telah memiliki Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa perencanaan pembelajaran Produktif TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima, telah dilakukan dengan sangat baik karena dinyatakan memenuhi kriteria atau sesuai standar proses.

Hasil penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran Produktif TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima, dalam penelitian ini berdasarkan rujukan data hasil penelitian yang diperoleh melalui kuesioner, menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru berada pada kategori “Amat Baik”. Meskipun demikian ada beberapa hal yang kurang diperhatikan oleh guru di dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu kurang melibatkan peserta didik dalam mencari referensi yang luas tentang topik materi yang akan dipelajari, kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik menentukan sendiri objek materi yang bermakna melalui tugas.

Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran Produktif TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima, telah dilaksanakan dengan kageori “Sangat Baik”, karena pada umumnya telah dilaksanakan sesuai dengan standar proses, meskipun masih terdapat kelemahan-kelemahan pada beberapa komponen.

Pengukuran terhadap hasil pembelajaran Produktif TKJ di ukur dari nilai rapor peserta didik Kelas XI. Hasil penilaian menunjukkan bahwa hasil pembelajaran Produktif TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima dari 60 peserta didik, terdapat 40 peserta didik atau 80% yang memperoleh nilai dengan skor antara 80 – 90, atau masuk klasifikasi tinggi. Sedangkan peserta didik lainnya yang berjumlah 20 atau 20 % memperoleh nilai dengan skor 65 – 79 atau masuk klasifikasi cukup, dan tidak terdapat peserta didik yang memperoleh nilai rendah, dan sangat rendah. Dengan demikian pembelajaran yang dilakukan dinyatakan berhasil karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jika nilai yang diperoleh peserta didik melampaui KKM maka peserta didik tersebut dianggap telah menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Begitu juga sebaliknya, jika hasil belajar yang diperoleh peserta didik masih di bawah KKM berarti peserta didik tersebut belum tuntas dalam menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Bagi peserta didik yang belum tuntas harus mengikuti program remedial sampai melampaui KKM yang telah ditentukan. Hasil belajar yang dicapai peserta didik dapat dijadikan alat atau tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru sekaligus tingkat pencapaian peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan.

Dengan demikian hasil pembelajaran Produktif TKJ di SMK Negeri 2 Kota Bima telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal, karena tidak terdapat peserta didik yang memperoleh nilai sedang, rendah dan sangat rendah, akan tetapi sebagian besar peserta didik memperoleh nilai rapor dengan klasifikasi tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan merujuk pada kriteria evaluasi yang digunakan sebagai alat ukur dalam mengevaluasi program pembelajaran Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan di SMK Negeri 2 Kota Bima, pada penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perumusan tujuan pembelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Kota Bima, telah dilakukan dengan sangat baik dengan rata-rata 100% dan sudah sesuai dengan kriteria perumusan tujuan pembelajaran.
2. Perencanaan pembelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Kota Bima, telah disusun dengan sangat baik, dengan rata-rata 95% dan dinyatakan memenuhi kriteria atau sesuai dengan standar proses.
3. Pelaksanaan pembelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Kota Bima, telah dilaksanakan dengan sangat baik, dengan rata-rata 91,10% dan sesuai dengan standar proses.
4. Hasil pembelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Kota Bima dikategorikan tinggi, sebagian peserta didik memperoleh nilai rapor dengan klasifikasi tinggi dan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian terhadap evaluasi program pembelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Kota Bima, maka ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, sehingga direkomendasikan kepada :

1. Dinas Pendidikan Kota Bima sebagai penentu kebijakan pada pelaksanaan pendidikan di Kota agar lebih memperhatikan setiap sekolah dengan tatap mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah termasuk mengadakan supervisi baik pada saat merancang rencana pelaksanaan pembelajaran maupun sampai pada pelaksanaannya di kelas.
2. Pihak sekolah agar memberikan sosialisasi kepada pendidik tentang standar proses sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran agar hasil pembelajaran dapat meningkat.

3. Pendiidk agar perencanaan pembelajaran yang dibuat benar-benar dipedomani dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S & Syafruddin. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asep H. Hermawan, dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ahmad, Arifin Zainal. 2012 *Perencanaan Pembelajaran dari Desain sampai Impelentasi*. Yogyakarta : Pedagogia
- Sappaile, Baso Intang. 2013. Pengkategorian Responden Berdasarkan Skor Total. (basointang.files.wordpress.com/2013/03/pengkategorian-responden-berdasarkan-skor-total.pdf)
- Daryanto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djojonegoro, W. 1998. *Pengembangan Sumberdaya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.
- Depdikbud.1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka
- Fernandes, H. J. X. 1984. *Evaluation of Education Program*. Jakarta: National Educational Planning, Evaluation and Curriculum Development.
- Honif, Fadiyati. 2010. *Penerapan Metode Pembelajaran TPS dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Keahlian Keuangan di SMKN 1 Malang*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Ishak, Baego dan Syamsuduha, 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Johar, As'ari. 2010, Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Disajikan dalam seminar terbatas Tim Penyusun Konsep Batang Tubuh Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia). Di Akses tanggal 28 januari 2017
- Misykat, Malik Ibrahim, 2013. *Evaluasi Program Bidang Pendidikan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Mulyana, Yayan. 2014. Peran Kepala Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kependidikan Triadik*, Volume 12 (1), 93.
- Majid, Abdul 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahramin, dkk. 2015. Evaluasi Program Pembelajaran PKN di SMK 1 Liliriaja Kabupaten Soppeng. *Riset Assesment Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Volume, 1 (1), 2.
- Nur, Hamzah. 2009 Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Medtek*, Volume 1 (2), 5.
- McDavid, J. & Hawthorn, L.R.L. 2006. *Program Evaluation and Performance Measurement: An Introduction to Practice*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Permata Press
- Peraturan Pemerintah. 2005. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Purwanto, Ngalim. 2006 *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. XII
- Putro, Baskoro. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Keuangan SMKN 1 Kendal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ratnasari, Mufida. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Roudlotus Sholikhah. 2014. *Evaluasi Program Talent Scouting Guru SMK Tahun 2013*

- Direktorat P2TK Dikmen Kemdikbud. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Volume 4, (3), 364.
- Riyawan Susanto. 2016. Evaluasi Sarana dan Prasarana Praktik Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Volume, 6 (1), 55
- Ruslan. 2009. Validitas Isi. Buletin *Pa`biritta* Nomor 10 Tahun VI September 2009.
- Santoso dkk. 2012, *Evaluasi Skala Pelayanan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Di Kota Batu*. *Jurnal Rekayasa Sipil*. Volume 6, No.2-2012 ISSN 1978-5658. 157.
- Sudijono, S. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet. XII
- Sudira Putu, 2016. *TVET ABAD XXI*. Yogyakarta : UNY Press Cet. I
- Sukardi. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunaryo, Wowo. 2013. *Filsafat Pendidikan Teknologi, Vokasi, Kejuruan*. Bandung: Alfabeta.
- Saenab, S. 2014. Evaluasi Program On the Job Training pada SMK Negeri di Kota Makassar. Disertasi. (Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar).
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supranto. 2007. *Teknik evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soedijarto. 1993. *Memantapkan Kinerja Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud.
- Syahrul & Aras, M. 2014. *Analisis Tingkat Relevansi Kurikulum SMK dengan Kompetensi Kerja di Dunia Usaha dan Industri*. *Jurnal Medtek*, Vol 6 (1), 4. (<http://ft-unm.net/index.php/research.html>, diakses Januari 2017).
- Thoha, Chabib. 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2010. *Model pembelajaran terpadu: konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta: Permata Press.
- Wirawan. 2012. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014, *Evaluasi Program Pembelajaran, Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, Cet. VI.
- Waluyati, Ida. 2012. Evaluasi Program Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs di Kota Bima. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*
- Yusuf, Farida. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.